51

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LI Tahun XI

Editor: Dr. Suhento Liauw

April - Mei - Juni 2007

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Pada Minggu kedua bulan Januari 2007, telah ditahbiskan empat orang penginjil, Yaitu Aji Sastro, Nahman Mihing, Alki Tombuku, dan Andrew M. Liauw. Ev. Aji Sastro telah berangkat ke Singkawang, Kal-Bar untuk membangun jemaat, demikian juga Ev. Nahman Mihing telah menunju Ng. Pinoh, Kal-Bar untuk membangun jemaat, Ev. Alki Tombuku sedang membangun jemaat di daerah Depok, dan Ev. Andrew Liauw membantu pelayanan di GRAPHE.

Pada tanggal 19 Maret 2007 telah diselenggarakan Seminar Doktrin Keselamatan di Auditorium GITS. Yang hadir melampau kapasitas ruangan yang sanggup menampung 300 orang, sehingga terpaksa harus duduk di ruang makan dan mengikuti seminar dengan CCTV.

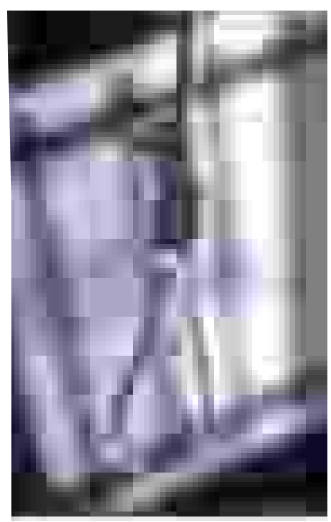
Jangan lupa pada acara Seminar pada bulan Maret-April. Pada tanggal 31 Maret kita akan mengadakan seminar tentang Alkitab, dan pada tanggal 7 April akan ada seminar tentang gereja. Itu adalah kesempatan yang indah bagi orang-orang yang ingin menjadi Kristen yang penuh pengertian.

Dr. Suhento Liauw meluangkan waktu memimpin Pemahaman Alkitab (PA) di Plumpang dan Cilincing, dan Dr. Steven Liauw PA di daerah Tegal Alur. Jika anda ingin menjadi orang Kristen yang penuh pengertian, dan ingin ada acara PA di tempat anda, silakan hubungi GITS, Telp. 6471-4156.

MENGHAPUS HUKUMAN MATI?

Belakangan ini, yaitu sesudah penggantungan Sadam Husein beserta dua orang pembantunya, para pemimpin Eropa bersuara lantang dan berusaha gencar mendorong semua negara di dunia untuk menghapus hukuman mati. Bagi setiap orang Kristen yang peduli akan kebenaran pasti akan bertanya, sesungguhnya apa kata Alkitab tentang hukuman mati? Apakah hukuman mati alkitabiah? Dan apakah hukuman mati itu sebuah tindakan yang adil? Dan apakah hukuman mati itu tindakan yang manusiawi?

SECARA ALKITABIAH



Semua berawal dari penciptaan manusia oleh Allah yang berdasarkan pada gambar dan rupa Allah (Kej.1:26-27). Para theolog berdebat tentang gambar dan rupa Allah karena manusia diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah.

Ada theolog yang berkata bahwa itu menunjuk kepada manusia yang adalah makhluk roh karena Allah itu roh adanya (Yoh.4:24). Jadi mereka ingin mengatakan bahwa Allah tidak ada bentuk dan rupa.

Namun ketika Filipus ingin melihat Allah Bapa, Tuhan Yesus berkata kepadanya, "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami. Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku?(Yoh.14:9-10).

Kemudian dalam Ibrani 10:5, dikatakan bahwa “Engkau telah menyediakan tubuh bagiKU” menunjuk kepada penyediaan tubuh bagi Kristus oleh Allah Bapa sehingga Ia memiliki gambar dan rupa. Dan Adam diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Kristus yang adalah pribadi kedua illahi. Jadi sesungguhnya tubuh Adam itu diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Kristus, bukan tubuh Kristus sesuai dengan tubuh Adam. Ketika Allah Tri-Tunggal hendak menciptakan manusia, salah satu pribadi illahi berkata, “baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, . . .” Gambar dan rupa yang dimaksudkan ialah gambar dan rupa Kristus.

Tujuan penciptaannya sangat jelas yaitu supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, dan burung-burung di udara, dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi. Allah ingin agar manusia yang diciptakan sesuai dengan gambar dan rupaNya bisa dilihat oleh ikan-ikan, burung-burung dan semua bina-tang sebagai wakil Allah yang akan memerintah mereka. Allah mau agar kehadiran manusia di antara semua ciptaanNya dapat dilihat sebagai kehadiran Allah pencipta mereka. Itulah sebabnya Allah menciptakan manusia sesuai dengan gambar dan rupa Allah.

Sebelum manusia jatuh ke dalam dosa, manusia dikatakan memiliki kemuliaan Allah dan tentu tidak memiliki kekuasaan Allah. Semua binatang akan takluk kepada manusia karena kehadiran manusia dilihat sebagai kehadiran gambar dan rupa Allah. Setelah manusia jatuh kedalam dosa, manusia dikatakan telah kehilangan kemuliaan Allah (Rom.3:23). Tetapi manusia tetap adalah gambar dan rupa Allah.

Ketika Kain membunuh Habel, sesungguhnya Kain telah membunuh salah satu gambar dan rupa Allah. Kain menyadari bahwa ia akan dibalas dengan hukuman yang setimpal yaitu dibunuh oleh saudaranya yang lain. Tetapi karena Allah belum mengumumkan tentang hukuman bagi orang yang membunuh gambar dan rupaNya, maka Kain diampuni. Kain hanya dibuang, bagaikan pembuangan kriminal ke pulau pembuangan, dan dikutuk. Kain merasa hukumannya terlalu berat sama seperti semua kriminal dan pembelanya yang selalu merasa hukumannya terlalu berat tanpa membandingkan dengan akibat yang telah ditimbulkannya pada korbannya.

Sesudah masa *deluvien* (air bah), Allah memberi aturan bagi orang-orang bahkan binatang yang menyerang gambar dan rupa Allah. Dikatakan dalam Kejadian 9:5-6, "Tetapi mengenai darah kamu, yakni nyawa kamu, Aku akan menuntut balasnya; dari segala binatang Aku akan menuntutnya, dan dari setiap manusia Aku akan menuntut nyawa sesama manusia. Siapa yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan tertumpah oleh manusia, **sebab** Allah membuat manusia itu menurut gambar-Nya sendiri."

TANGUNG JAWAB PEMERINTAH

Jika setiap manusia yang dibunuh, lalu anggota keluarganya berusaha mencari si pembunuh dan berusaha membunuhnya, maka akan terjadi bunuh membunuh yang tidak ada habis-habisnya. Rasul Paulus menjelaskan dalam Roma 13:1-7 tentang fungsi pemerintah. Dikatakan dengan jelas bahwa pemerintah adalah penyandang pedang yang akan menghukum para penjahat (kriminal).

Jadi jelas sekali bahwa orang yang anggota keluarganya dibunuh tidak perlu repot-repot mengurus pembalasan karena pemerintah akan mengambil alih tanggung jawab itu. Bahkan kita orang Kristen harus mengampuni penjahat itu karena kita tidak boleh menghukum seseorang bahkan tidak boleh membenci orang. Tetapi pemerintah tidak boleh tergantung pada keluarga korban karena penjahat tersebut bukan saja bersalah kepada keluarga korban, melainkan bersalah kepada masyarakat beradab dan terutama bersalah kepada Tuhan yang menciptakan manusia sesuai dengan gambar dan rupaNya.

Pada ayat tersebut di atas dikatakan alasan seorang pembunuh harus dibunuh adalah karena yang dibunuh itu adalah manusia YANG DICIPTAKAN SESUAI DENGAN GAMBAR DAN RUPA ALLAH. Karena barang siapa yang menyerang gambar dan rupa Allah sama dengan menyerang Allah.

Jadi, kalau Allah pencipta manusia telah menetapkan bahwa kalau seorang manusia dibunuh secara sengaja dan terencana, maka orang itu harus dibunuh oleh pemerintah, maka sebagai orang Kristen yang alkitabiah kita harus mendukung keputusan Allah. Bagi Allah barang siapa dengan sengaja mencabut hak hidup manusia lain, sama dengan ia telah mencabut hak hidup dirinya sendiri.

DARI SEGI KEADILAN

Misalnya sepasang suami-istri memiliki seorang putra yang sangat mereka kasihi, dan ia menjadi tumpuan harapan mereka untuk memelihara mereka di hari tua mereka. Anak yang menjadi harapan mereka ini kemudian mereka sekolahkan dengan seluruh kemampuan mereka hingga keluar negeri dan selesai serta kembali. Suatu hari ia sedang berjalan di sebuah gang, tiba-tiba ia dicegat oleh seorang pemuda tak berpekerjaan untuk merampoknya. Karena ia melawan kemudian ia dibunuh dengan satu kali tusukan pisau di jantungnya.



Adilkah jika pembunuhnya hanya dihukum 20 tahun penjara? Adilkah jika sang pembunuh dihukum seumur hidup? Masihkah boleh ia menikmati hidup sekalipun di dalam penjara? Sementara sepasang orang tua kehilangan harapan hati mereka, bahkan kehilangan semangat hidup mereka. Bukankah sesungguhnya pembunuh itu telah membunuh tiga orang karena satu orang meninggal, dua orang kehilangan semangat hidup.

Sepasang suami-istri dikarunia seorang putri yang cantik, satu-satunya. Hidup mereka berdua berpusat pada putri mereka. Ia adalah sukacita mereka, semangat hidup mereka bahkan pusat dari ucapan syukur mereka kepada Allah yang telah mengaruniakan seorang putri kepada mereka.

Ketika suatu hari putri mereka yang sudah hampir menikah dengan seorang yang sangat sukses, pulang menumpang sebuah taxi. Ia ternyata dibawa ke sebuah lokasi, diperkosa secara bergilir tiga orang, dan agar tidak ada saksi mereka memilih membunuhnya. Karena bingung untuk membuang mayatnya, mereka memutilasi mayat seorang wanita cantik yang beberapa bulan lagi akan menikah.

Setelah tertangkap, hukuman apakah yang ADIL yang patut dijatuhkan kepada ketiga pemerkosa dan pembunuh yang tidak menghargai hak hidup manusia? Patutkah mereka menuntut orang lain untuk menghargai hak hidup mereka sementara mereka tidak ada rasa hormat sedikit pun terhadap hak hidup seorang wanita yang memiliki masa depan dan menjadi pusat sukacita dan semangat hidup kedua orang tuanya?

Pembaca yang berakal sehat, masih ada banyak cerita lain lagi yang mungkin lebih memiluhkan dari kedua cerita di atas. Negara adalah institusi yang Tuhan tetapkan untuk membalaskan kejahatan manusia terhadap manusia lain. Negara tidak berhak mengurus masalah antar manusia dengan Allah. Negara bertanggung jawab mengurus antar manusia (rakyatnya) dengan seadil-adilnya. Kata ADIL dalam hal hukuman sesungguhnya artinya sepantaran dengan kerugian yang ditimbulkannya.

Bagaimanakah pendapat pembaca jika anda dirampok sebesar 100 juta rupiah, kemudian pemerintah menjatuhkan hukuman atas perampok untuk mengembalikan hanya 50 juta rupiah? Kalau hal demikian terjadi maka banyak orang akan merampok, dan kalau tertangkap maka ia akan untung 50% dan kalau tidak tertangkap akan untung 100%.

Seseorang telah dengan sengaja menghi-langkan nyawa orang lain. Hukuman apalagi yang nilainya sepantaran dengan nyawa? Hukuman apalagi yang lebih adil daripada mencabut nyawanya juga? Ketika seseorang dengan sengaja dan terencana mencabut nyawa orang lain, maka ia kehilangan hak atas nyawanya sendiri.

PERINGATAN BAGI MANUSIA LAIN

Sesungguhnya yang ingin dicapai dari penjatuhan hukuman itu bukan hanya unsur adil namun juga sebuah peringatan bagi manusia lain agar tidak melakukan hal yang sama. Ancaman hukuman yang berat adalah cara yang paling jitu untuk memperingatkan manusia terhadap suatu tindakan yang kita semua tidak mau itu terjadi. Dalam kitab PL Allah menetapkan kasus yang pelanggarnya diancam hukuman mati. Ada banyak sekali kasus yang diancam hukuman mati, menikahi ibu sekaligus anaknya harus dihukum mati, bahkan bersetubuh dengan binatang ancaman hukumannya ialah hukuman mati (Im. 20:14-15). Bersetubuh dengan menantu juga diancam dengan hukuman mati. Dan masih banyak lagi kasus yang diancam hukuman mati.

Tuhan memberi alasan mengapa ancaman hukumannya sedemikian berat pada bagnsa Isarel adalah karena mereka ditetapkan sebagai bangsa yang kudus. Yang harus dipikirkan mereka setiap hari itu hidup kudus bukan berpikir untuk berdosa. Dosa dengan ancaman hukuman mati adalah dosa yang seharusnya membangkitkan bulu roma seseorang. Hukuman yang sede-mikian berat itu tentu dimaksudkan agar tidak akan terbersit sedikit pun di dalam pikiran seseorang untuk melakukannya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin berat hukuman atas sebuah tindakan diancamkan, maka akan semakin sedikit pelakunya. Hasilnya tentu masyarakat akan hidup dalam kedamaian. Demikianlah sesungguhnya manfaat sebuah negara atau pemerintahan didirikan di muka bumi. Kehadiran pemerintah harus menjadi ancaman bagi orang jahat dan pelindung bagi orang baik. Dengan kondisi demikian semua rakyat akan memiliki kedamaian dan kebebasan untuk beribadah kepada Allah sesuai keyakinannya.

PANDANGAN DUNIA

Koran *Suara Pembaruan* Rabu, 17 Januari 2007, pada halaman 19 memuat sebuah artikel berjudul *Eropa Tuntut Penghapusan Hukuman Mati,* menuliskan bahwa karena penghukuman mati Sadam Hussein dan kedua pembantunya telah menyebabkan para pemimpin negara Eropa berusaha keras di PBB untuk menekan negara-negara anggota PBB untuk menghapus hukuman mati. Adapun alasan pemimpin Eropa, seperti yang dikemukakan oleh Presiden Komisi Eropa, Jose Manuel Barroso, “kami berpendapat, tidak ada manusia yang memiliki hak untuk mengambil nyawa manusia lain. Penolakan hukuman mati adalah masalah fundamental.”

Penulis sangat setuju dengan pandangan Barroso, bahwa tidak ada satu pun manusia pribadi yang berhak mencabut nyawa orang lain. Itulah sebabnya barang siapa yang mencabut nyawa orang lain, harus dihukum sangat berat yaitu dicabut nyawanya. Dan yang berhak mencabut nyawa seseorang yang telah mencabut nyawa orang lain itu bukan pribadi manusia melainkan NEGARA. Pribadi orang tidak berhak mencabut nyawa orang lain, hanya negara dan setelah melalui proses hukum yang adil dan transparan serta mendapat prosedur pembelaan yang memadai.

Bahkan Editorial *Media Indonesia* menurunkan judul Bebas dari Hukuman Mati, yang isinya mengritik pemerintah Indonesia bahwa ia telah bertindak tidak konsisten dengan UUD 45, dengan mengutip pasal 28 ayat satu bahwa “hak hidup tiap orang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun.” Menurut penulis, hukuman mati sama sekali tidak melanggar UUD 45 karena memang tidak boleh mengurangi hak hidup seseorang oleh keadaan. Hak hidup seseorang hilang karena perbuatan orang itu sendiri, yaitu ketika ia mengurangi hak hidup orang lain, bukan oleh keadaan. Ketika ia mencabut nyawa orang dengan sengaja dan terencana, maka itu sama dengan ia mencabut nyawa dirinya sendiri.

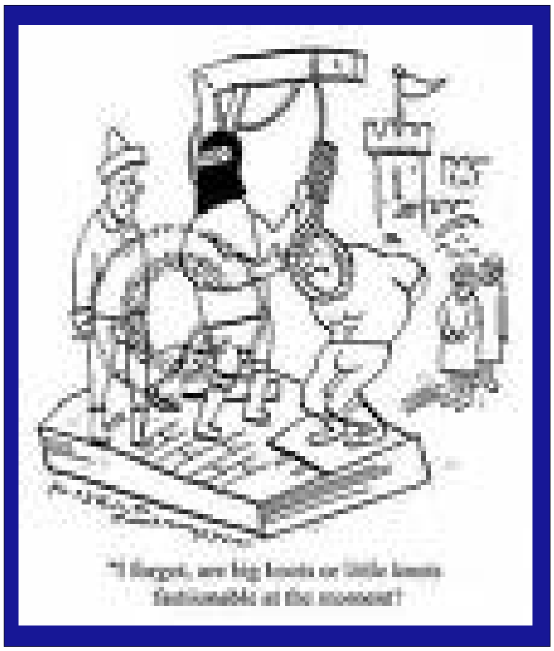
Pandangan dunia, terutama negara-negara Eropa yang telah membelakangan Tuhan akibat theolog Lieberal yang calvinistik, seolah-olah Tuhan tidak bijaksana ketika Ia menetapkan hukuman mati. Mereka lebih bijaksana daripada Tuhan. Pencipta langit dan bumi tidak adil, merekalah yang lebih adil. Pencipta tidak mengasihi, merekalah yang lebih mengasihi.

Pandangan dunia yang telah dikendalikan iblis memfokuskan perhatian mereka kepada si pembunuh. Mereka simpati kepada pembunuh, berbelas kasihan kepada keluarga pembunuh, bahkan membela hak si pembunuh. Mereka melupakan korban yang sudah tiada, keluarganya yang menderita kesedihan seumur hidup, orang tua korban yang terlantar karena putra harapan mereka telah tiada, anak-anak korban yang telah menjadi yatim-piatu dan tidak bisa meneruskan sekolah, istrinya yang telah menjadi janda sehingga terpaksa harus menjadi peminta-minta.

Seharusnya semua manusia yang waras menyerukan dipertahankannya hukuman mati, terutama kasus pembunuhan berencana dan sengaja. Siapapun yang tidak mau kehilangan anggota keluarga oleh pembunuhan harus mendukung ketetapan Tuhan agar pembunuh semakin berkurang di muka bumi.

KESIMPULAN

Ketika Alkitab menubuatkan bahwa menjelang kedatangan Tuhan maka kedurhakaan akan semakin bertambah, maka itu pasti akan digenapi. Cara berpikirnya para pemimpin dunia, terutama pemimpin negara-negara Eropa yang semakin dipengaruhi iblis, akan mempersiapkan keadaan yang matang untuk menggenapi nubuatan Yesus Kristus itu. Kedurhakaan tidak akan semakin bertambah jika ancaman hukuman semakin berat namun sebaliknya kedurhakaan akan semakin bertam-bah apabila ancaman hukuman semakin ringan.



Contoh, “Apabila seseorang mencuri seekor lembu atau seekor domba dan membantainya atau menjualnya, maka ia harus membayar gantinya, yakni lima ekor lembu ganti lembu itu dan empat ekor domba ganti domba itu (Kel.22:1). Tuhan mengatur hukuman yang empat hingga lima kali lipat berat hukuman yang ditimpahkan kepada orang yang melakukan pencurian. Dan korban mendapat ganti rugi empat hingga lima kali lipat.

Di Indonesia kadang bisa terjadi hal yang aneh, yang disalahkan bisa jadi adalah yang menderita kecurian yaitu dimarahi karena tidak menjaga miliknya dengan hati-hati. Akibatnya hampir tidak ada penduduk kota Jakarta yang rumahnya tidak dipasangi pagar. Dan negara kita sesungguhnya dipenuhi pencuri. Pencurian terjadi dari istana presiden (hilangnya laptop), hingga kabel listrik yang menyalurkan listrik ke sebuah kampung.

Semua kekacauan bermasyarakat ini terjadi karena falsafah yang salah. Jika seorang pencuri tertangkap, dan jika ia dengan wajah yang memelas berkata bahwa motivasinya adalah karena tidak ada makanan, petugas hukum menjadi prihatin dan melupakan tugasnya sebagai penegak hukum yang seharusnya tidak memandang muka orang. Secara pribadi kita semua patut prihatin jika ada orang sampai tidak akan makanan. Tetapi siapapun yang prihatin, dialah yang memberi pertolongan termasuk memberikan makanan, bahkan jika petugas hukum merasa prihatin serta berbelas kasihan, ia bisa membagikan sebagian gajinya. Namun sebagai penegak hukum apapun keadaannya, bagaimanapun suasana hatinya, ia adalah seorang penegak hukum.

Hukuman mati, atau hukuman jenis lain yang diancamkan kepada pelaku yang lebih berat dari penderitaan korban yang diakibatkannya, adalah demi kepentingan bermasyarakat dan bernegara yang damai. Tidak ada manusia baik dan sehat pikiran yang tidak merindukan ketentraman. Ketentraman, kedamaian, bahkan kemakmuran tidak mungkin bisa dicapai oleh sekelompok masyarakat yang tidak dilengkapi aturan hukum yang mengancam krimilal lebih berat dari kerusakan pada korban yang ditim-bulkannya. Terlebih lagi bagi masyarakat yang tidak mau menerima Injil. Bayangkan usaha damai dari Allah yang penuh kasih saja mereka tolak, maka tidak heran kalau mereka berani berbuat kejahatan yang sejahat-jahatnya. Dan kecenderungan hati mereka pasti mengatur hukum yang mengancam pelanggar hukum dengan ancaman yang seringan-ringannya. Kiranya uraian singkat ini dapat mencelikkan mata orang-orang yang mencintai kebenaran dan kedamian.***(LHF).

Coba pembaca bayangkan, kalau putri tunggal anda yang anda kasihi, diperkosa secara bergilir tiga orang, dan sesudahnya mereka memutilasi tubuhnya hingga puluhan bagian. Hukuman apakah yang setimpal dan yang bisa memperingatkan orang muda lain untuk tidak mengikuti jejak penjahat itu?

Kepada Yth,
Tim Laboratorium GRAPHE
Jl. Danau Agung 2 No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara - 14350

Dengan Hormat,
Dengan surat ini, saya bermaksud mengajukan beberapa pertanyaan kepada Tim Laboratorium GRAPHE. Adapun pertanyaan-pertanyaan itu adalah:

1. Apakah pihak Graphe ada keterkaitan teologis dan organisatoris dengan GGBI (Gabungan Gereja-gereja Baptis Indonesia) yang berdiri pada 5 April 1973 ataupun dengan PBI (Persekutuan Baptis Indonesia)?
2. Di Jl. Simongan, Semarang, ada STBI (Seminary Teologi Baptis Indonesia). Juga di Jakarta ada STT Baptis (di daeah Grogol). Adakah kesamaan dan perbedaannya dengan STT Graphe yang juta menganut aliran Bap-tis?
3. Pada umumnya, gereja-gereja Baptis yang ada di Indonesia menganut teologi yang bagaimanakah? Apakah ada kesamaannya dengan aliran Southern Baptist yang di Amerika (USA)?
4. Apakah pihak STT Graphe menganut Teologi Dispensationalis?
5. Apakah almuni STT Graphe (khusus program S.Th dan SPAK) dapat mengikuti ujian negara yang biasanya diselenggarakan oleh Departemen Agama RI?
6. Di Amerika (USA) ada bermacam-macam gereja Baptis, yang kalau saya tidak salah sebut, nama-namanya itu seperti nama arah angin. Misalnya Northern Baptist, southern Baptist, Western Baptist, Eastern Baptist, Southwest Baptist. Adakah perbedaan teologis di antara mereka itu? Kalau TBST dan EBTS dan STT Graphe menganut gereja Baptis yang mana?
7. Saya tinggal di Bandung. Apakah di Bandung ada toko buku Kristen yang menjual buku-buku rohani & teologi terbitan Graphe, tulisan Dr. Suhento Liauw?

Sekian dahulu surat saya, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya karena telah merepotkan pihak tim Laboratorium Graphe. Semoga Tuhan memberkati.

Salam Dalam kasih Kristus,
Hanan Gandasubrata
Bandung. (Alamat lengkap ada pada redaksi)

Inilah Jawaban dari Tim Laboratorium GRAPHE dengan nomor urut sesuai dengan nomor pertanyaan:

1. Kami tidak ada kaitan theologis dan organisatoris baik dengan GGBI maupun PBI.
2. Dengan STBI dan STT Baptis, mungkin ada kesamaan yaitu sama-sama bernama Baptis. Dan mungkin juga ada perbedaannya. Untuk mengetahuinya secara jelas tentu harus memiliki statement of faith mereka dan diperbandingkan.
3. Setahu kami di Indonesia ada banyak kelompok Baptis; GBI (Gereja Baptis Indonesia) yang adalah Southern Baptis, Gereja Kristen Baptis Jakarta yang di Jl. Samanhudi. Yang sesungguhnya nama mandarinnya bukan gereja Baptis melainkan *Hui Tao Thang*. KGPI (Kerapatan Gereja Baptis Indonesia) yang berkedudukan di Manado. PIBI (Persekutuan Injili Baptis Indonesia) yang dimulai di Kalimantan Barat. Ada juga beberapa denominasi Baptis di Papua yang berdiri sendiri. GBII (Gereja Baptis Independen Indonesia), dan kami adalah GBIA (Gereja Baptis Independen Alkitabiah).
4. Kami menafsirkan Alkitab secara dispensasional, bukan secara Covenant Theology.
5. Seharusnya alumni GITS bisa ikut ujian negara jika negara RI adalah *fair* dan demokratis.
6. Sebagian sudah dijawab di poin 3. TBTS, EBTS dan GITS menganut theologi Baptist yang Independen dan alkitabiah. Kami juga berposisi fundamentalis.
7. Maaf, kami tidak tahu keadaan toko buku Kristen di Bandung. Jika anda berminat mendapatkan buku Dr. Liauw, bisa memakai prosedur yang di *Pedang Roh.*

Kiranya Tuhan memberkati anda. Kami doakan agar di Bandung bisa didirikan Gereja Baptis Indenpenden yang alkitabiah.

Salam Kasih Kristus
Tim Laboratorium GRAPHE

TENTANG SEMINAR

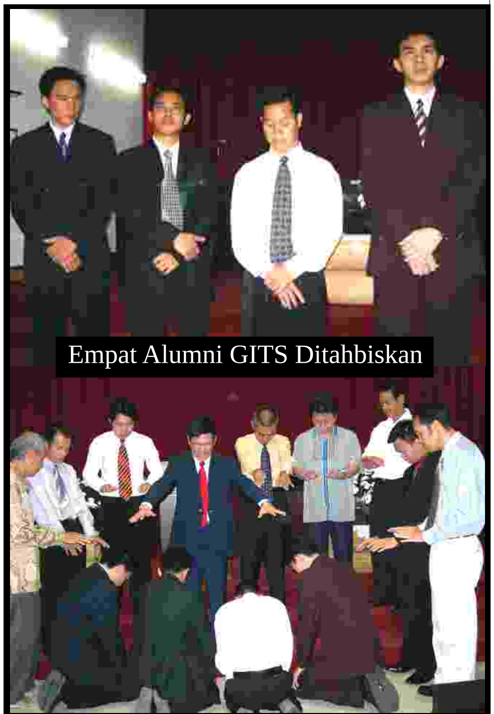
Tanpa diduga seminar tentang doktrin keselamatan yang berjudul *Benarkah Bisa Pasti Masuk Sorga,* yang mendaftar seratus lebih namun yang hadir tiga ratus lebih. Rupanya banyak peserta membawa teman, dan anggota jemaat GRAPHE serta Tunas Jemaat juga membawa teman. Pertama panitia agak *kelabakan,* tetapi untung fasilitas yang dimiliki oleh GRAPHE bisa mengatasinya. Setelah ditambah jumlah bangku agar peserta bisa masuk ke ruang auditorium, di ruang makan mahasiswa juga disediakan CCTV.

Pada seminar kali ini Guru Sekolah Minggu anak-anak juga berperan dengan baik, dimana mereka menolong mengasuh anak-anak yang dibawa oleh para peserta.

Rupanya di tengah-tengah penyesatan yang meraja-rela masih banyak orang yang sungguh-sungguh mencari kebenaran. Bayangkan, ada peserta yang sengaja datang dari Krawang untuk mengikuti seminar.

GITS sebagai institusi akademis yang theologis bertekad mengadakan seminar doktrinal KEKRISTENAN, bukan tentang business atau kehidupan sosial. Beban terbesar GITS ialah membenahi kekacauan doktrin di dalam kekristenan agar kekristenan bersinar terang. Adalah mustahil bagi kekristenan untuk bersaksi jika doktrinnya tidak alkitabiah. Tidak ada gunanya persatuan jika doktrin yang diimani tidak alkitabiah. Persatuan tanpa didasarkan pada doktrin yang alkitabiah adalah persatuan "menara Babel".




Empat Alumni GITS Ditahbiskan

PROGRAM TAHUN 2007

GBIA GRAPHE

Acara Yang Bisa Diikuti Oleh Semua Simpatisan

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
04	Rabu, jam 19.00	April	- Peringatan Penyaliban Kristus (Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat. Perjamuan Tuhan)
06	Jumat	April	- Pelatihan Guru-guru Sekolah Minggu
07	Sabtu	April	- Seminar Doktrin Gereja Alkitabiah
08	Minggu	April	- Peringatan Hari Paskah (hari kemenangan atas kuasa dosa)
05	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran STT GRAPHE
07 - 12	Senin - Sabtu	Mei	- Kontes Khotbah & Cerita
17	Kamis	Mei	- Kebak. Peringatan Kenaikan & Acara KW (Undang semua KW Tunas)
01 -0 2	Jumat - Sabtu	Juni	- *Seminar Tiga Doktrin di Cilember (Puncak)**
23	Sabtu	Juni	- Peringatan Natal Pemuda Remaja
24	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XI Sekaligus Peringatan Natal Kristus
04	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru STT GRAPHE, Kelas dimulai Senin tgl. 6 Agust 2007
11	Senin	Agustus	- Seminar tentang Akhir Zaman (Eschatologi)
17	Kamis	Agustus	- Kongres Fundamentalis IX
17	Kamis	Agustus	- Wisuda Ke-XI, HUT STT XI
15-17	Senin-Rabu	Oktober	- Youth Spiritual Camp VI (YSC VI)*
20	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester STT GRAPHE
25	Senin	Desember	- Tour Persahabatan VII* (Tergantung pada minat anggota jemaat)
31	**Minggu**	**Desember**	**- Acara Tutup Tahun**

Semua acara gratis kecuali yang bertanda(*)


Para Mahasiswa Melipat *Pedang Roh*



Banjir Melanda Jakarta
Dr. Liauw & Istri Mengukur Kedalaman Air Di Depan GRAPHE


Bekal Bagi Para Pengungsi



Dr. Liauw, Ev. Yohanes Wijaya & Istri


Anak Panti & Mahasiswa
Akan Mengungsi Ke Villa Pak Yos

Di bumi ini bukan hanya akan terjadi banjir, bahkan kata Tuhan Yesus langit dan bumi yang kita tempati ini suatu hari akan lenyap. Tetapi firmanNya akan tinggal tetap. Oleh sebab itu marilah kita memegang firmanNya, bukan memegang dunia dengan segala materinya.

GRAPHE

INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13

Program yang Disediakan:

Dip.Th. I (Diploma Theologia Satu) 36 Sks
Dip.Th. II (Diploma Theologia Dua) 72 Sks
Dip.Th. III (Diploma Theologia Tiga) 108 Sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study)136 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B.Th. (Bachelor of Theology) 136 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Tanpa Skripsi

S.PAK (Pendidikan Agama Kristen) 160 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

S.Th. (Sarjana Theologia)160 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

M.Min (Master of Ministry) Sks sama dengan MBS
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.B.S. (Master of Biblical Study)
36 Sks dari BBS/ B.Th. (GITS)
40 Sks dari S.Th. (STT Lain)
50 Sks Sarjana Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.Div.(Master of Divinity)
76 Sks dari S.Th (GITS)
90 Sks dari S.Th. (STT Lain)
96 Sks dari Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 150 hal

M.Th (Master of Theology)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

---

D.Min. (Doctor of Ministry)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

Untuk STT lain, kewajiban SKS masih perlu melihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min , masih perlu menambah kewajiban tiga *research* paper minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B.

Semua program di atas disediakan melalui kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Seminary.

Uang pendaftaran:	Uang kuliah per sks:
S1 = Rp. 50,000.-	S1 = Rp. 25,000.-
S2 = Rp. 100,000.-	S2 = Rp. 50,000.-

DaftarlahSegera!

Jadwal Pendaftaran:
- 1 April - 1 Agustus (untuk semester ganjil).
- 1 September - 1 Januari (untuk semester genap).

Alamat:
JL. Danau Agung 2 No.5-7
Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156, 651-8586, Fax. (021) 6450-786

Kabar Gembira !

Akhirnya program yang ditunggu-tunggu oleh banyak orang, yaitu program **EXTENSION** STT GRAPHE, kini dibuka. Dengan demikian para pelayan Tuhan yang tidak bisa meninggalkan ladang pelayanan sudah bisa menikmati pelajaran STT GRAPHE yang fundamental dan alkitabiah hingga mencapai gelar yang diingininya.

Untuk informasi yang lengkap silakan kirim Rp.10,000.- (sepuluh ribu rupiah) sebagai pengganti ongkos cetak formulir dan katalok STT GRAPHE beserta semua keterangan tentang program extension.

Uang pendaftaran sebesar Rp.50,000.- (lima puluh ribu rupiah) bagi program S_1, dan Rp.100,000.- (seratus ribu rupiah) bagi program S_2. Uang kuliah sebesar Rp.25,000.- (dua puluh lima ribu) per-SKS. untuk program S_1, dan Rp.50,000.- (lima puluh ribu) per-Sks untuk program S_2.

Semua pembayaran ditujukan ke rekening yayasan GRAPHE, Bank Central Asia (KCP Sunter Danau) A/C 419-3002971. Dan kirim fotocopy bukti setornya kepada kami. Kalau anda tidak mengirim bukti setor, kami tidak akan tahu sumber uang tersebut dari siapa.

Jika melalui Pos Wesel, tolong ditujukan kepada Yunus N. Jl. Danau Agung 2 No.5-7, Jakarta Utara 14350. (Bapak Yunus adalah kepala bagian urusan pengiriman dan penerimaan).

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE.

Orang Yang Bertekad Untuk Melayani Tuhan Tidak Mungkin Terhalang Oleh Uang (sponsor). Karena Tekadnya Lebih Besar Daripada Uang

BERITA GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Sebuah pengalaman yang sangat mengesankan sebagai mahasiswa GITS ialah menjadi penyiar radio. Mahasiswa yang pintar berbicara dilatih untuk mengisi acara agar menjadi fasih sebagai penyiar radio. Mereka yang belum berani berbicara di depan microphone karena sadar didengar oleh ribuan orang bisa menjadi operator.

Baik sebagai pembawa acara maupun sebagai operator alat elektronik radio, keduanya tetap merupakan pengalaman yang sangat berharga. Sebagai operator perangkat elektronik radio pemancar akan menambah skill bagi mahasiswa. Di kemudian hari mungkin di daerah pelayanannya ia bisa membangun radio kecil-kecilan untuk menjangkau warga sekitarnya.

Bagi mahasiswa senior, ada acara yang lebih mendebarkan, yaitu membawa renungan pagi selama 30 menit. Tentu sangat berbeda antara berkhotbah atau membawa renungan di gereja dengan di radio. Di radio anda tidak melihat orang, namun anda tahu ada ribuan orang yang sedang mendengarkan anda.

Acara sapa-sapaan di udara adalah acara favorit mahasiswa dan pendengar RBK (Radio Berita Klasik). Ternyata kesempatan itu bisa juga dipakai untuk menunjukkan perhatian dan rasa suka di antara orang muda.

Sungguh beruntung calon hamba Tuhan yang dididik di GITS. Dengan dosen bahasa Yunani dan Ibrani yang sangat handal, membuat tamatan GITS keluar dengan rasa percaya diri yang sangat tinggi. Dr. dr. Steven Liauw, dekan akademis yang baru pulang dari USA, adalah lulusan *Summa Cum Laude,* artinya semua nilainya seratus. Beliau lulus dokter umum di UI pada usia 22 th. Beliau juga penerima piagam penghargaan yang ditanda-tangani Presiden Clinton sebagai *Excellence Student* pada saat beliau siswa *Junior High* ketika menemani ayah beliau di USA. Pelajaran baru menarik yang diajar beliau adalah *Alkitab dan Ilmu Pengetahuan* dan *Calvinisme.*

Kalau anda terpanggil untuk menjadi pelayan Tuhan, anda akan sangat berun-tung jika bisa dididik di GITS. Bahkan kini Ijazahnya dalam bahasa Inggris dan ditandatangani juga oleh Dekan Akademis EBTS, yaitu Dr. Thomas Strouse. Artinya, dengan ijazah GITS anda bisa melanjutkan ke USA dengan gampang dan seluruh SKS dalam transkrip pasti akan dihitung penuh.

Mereka Membakar Gambar & Rupa Allah

MENGAPA MENGHORMATI MAYAT?

Mereka bersusah payah menggali timbunan tanah yang sangat tinggi. Bukan usaha pertambangan maupun pemangkasan gunung untuk dijual tanahnya. Rupanya telah terjadi longsor dan ada sejumlah orang tertimbun di bawah. Mengapakah mayat-mayat itu digali, bukankah nanti juga akan dikubur lagi?

Jika yang tertimbun adalah kerbau atau ayam, tentu sudah dibiarkan. Mustahil orang-orang akan mengerahkan buldozer untuk menggali bangkai kerbau yang sudah dua hari tertimbun. Lalu mengapakah kalau manusia tidak dibiarkan, melainkan dilakukan berbagai usaha maksimal untuk menemukan mayatnya dan kemudian dikuburkan lagi?

Jawaban atas pertanyaan di atas ialah karena manusia diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah. Menghormati manusia dilihat sebagai penghormatan atas gambar dan rupa Allah yang secara tidak langsung merupakah penghormatan kepada Allah. Di artikel halaman pertama telah dibahas alasan Allah menetapkan hukuman mati atas pembunuh manusia karena manusia diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah. Siapapun yang menyerang manusia, apalagi membunuh manusia dilihat Allah sebagai tindakan yang ditujukan kepadaNya.

TINDAKAN PARA PENENTANG ALLAH

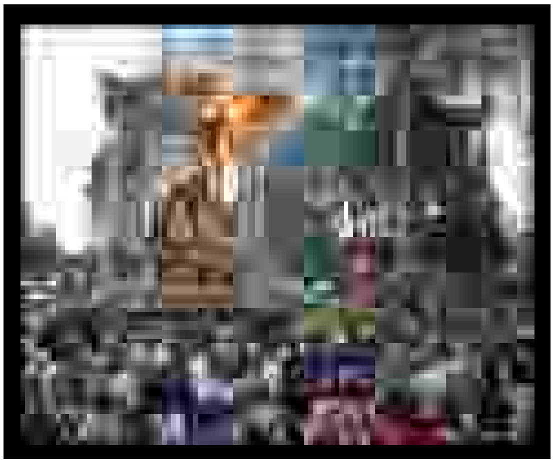
Para penentang Allah sengaja melampiaskan kebencian mereka terhadap Allah melalui menyerang gambar dan rupaNya, sama seperti sekarang orang-orang membakar gambar dan rupa (foto) seorang presiden karena tidak suka pada keputusan atau arah politiknya. Di kalangan penyembah berhala, mereka bukan saja membakar mayat bahkan mereka membakar anak-anak mereka sebagai korban bagi berhala mereka.

> Mereka telah mendirikan bukit pengorbanan yang bernama Tofet di Lembah Ben-Hinom untuk membakar anak-anaknya lelaki dan perem-puan, suatu hal yang tidak pernah Kuperintahkan dan yang tidak pernah timbul dalam hati-Ku (Yeremia 7:31).

Tindakan mempersembahkan anak-anak mereka sebagai korban adalah tindakan yang dihasut oleh iblis. Selain itu sangat kejam, juga dilakukan sebagai bentuk penentangan terhadap Pencipta yang telah menciptakan manusia sesuai dengan gambar dan rupaNya.

PENGAJARAN HINDU & YUNANI KUNO

Agama Hindu yang pengembangannya menjadi agama Budha termasuk agama yang sangat kuno. Inti pengajaran Hindu-Budha adalah re-inkarnai yang artinya manusia tidak akan mati melainkan mengalami proses re-inkarnasi. Konsep ini persis sama dengan konsep iblis yang dihembuskannya kepada Hawa di taman Eden, yaitu bahwa jika Hawa makan buah terlarang maka ia tidak akan mati, melainkan akan seperti Allah. Konsep Hindu-Budha adalah bahwa manusia tidak akan mati,



melainkan akan bereinkarnasi yang ujungnya akan sampai pada tingkat menjadi Allah.

Dapatlah dikatakan bahwa sesungguhnya pengajaran Hindu-Budha adalah bentuk lebih modern dan *sophisticated* dari pengajaran yang disampaikan oleh “ular” kepada Hawa. Bentuk penentangan terhadap Sang Pencipta dari manusia ciptaan Allah yang paling menyakitkan ialah mempercayai bahwa suatu hari ia akan berhasil seperti Allah. Itu adalah inti pengajaran Hindu-Budha.

Acara *Ngaben* yang sering mengundang turis di Bali tentu tidak asing lagi bagi pembaca sekalian. Mereka percaya bahwa cara seseorang yang telah meninggal reinkarnasi menjadi dewa dan naik ke Nirwana ialah melalui pembakaran mayat. Untuk tujuan itu keluarga yang belum memiliki cukup dana untuk menyelenggarakan acara ngaben, menunggu dengan mengawetkan mayat leluhur mereka hingga mereka memiliki dana yang cukup baru melakukan upacara tersebut.

Pada tahun 1829, di India seorang janda menyerahkan dirinya untuk dibakar bersama dengan mayat suaminya. Beberapa kali pemerintah melarang acara kremasi namun penduduk India yang mayoritas adalah Hindu sering mengulangi kebiasaan mereka.

Kebiasaan membakar mayat bukan monopoli kaum Hindu, melainkan banyak suku bangsa animisme juga melakukannya. Bangsa Yunani pada zaman Homeric (abad 12-9 BC) yang berarti satu masa dengan zaman Hakim-hakim juga telah melakukan acara kremasi atas dasar kepercayaan bahwa dengan membakar maka jiwa orang itu dilepaskan (lihat *The New Book of Knowledge*, Danbury: Grolier Incorporated, 1980), Vol.6, hal.492).

KEBIASAAN ORANG BERIMAN

Catatan Alkitab tentang perlakuan orang beriman terhadap keluarganya yang meninggal adalah Sara, istri Abraham. Sebelum Sara semua orang hanya dikatakan bahwa ia mati namun tidak menyinggung cara memperlakukan mayatnya. Sangat mungkin karena pada waktu itu hanya ada satu cara yaitu dimasuk-kan ke dalam tanah sehingga tidak perlu diceritakan. Tetapi pada zaman Abraham penen-tang Allah telah memperlakukan mayat kelu-arganya dengan cara yang aneh-aneh, maka dalam firman Tuhan perlu dicatat cara Abraham memperlakukan mayat istri yang dika-sihinya, yaitu dikuburkan (Kej. 23).

Selanjutnya kita membaca tentang Ishak yang menguburkan Abraham, ayahnya. Dan kemudian Esau dan Yakub menguburkan Ishak yang meninggal di usia seratus delapan puluh tahun. Bahkan Yusuf berpesan agar pada saat bangsa Yahudi dituntun keluar dari Mesir nanti, mereka tidak boleh melupakan tulangnya, melainkan harus membawa dan tentu maksudnya untuk dikuburkan di kuburan leluhurnya (Kej.5024-26).

Di sekeliling Abraham adalah orang-orang yang tidak mengenal Allah. Menurut Allah mereka adalah durjana (Kej.15:16), yang jangankan membakar mayat, bahkan tidak segan-segan membakar orang hidup untuk dipersembahkan kepada dewa mereka.

> Beginilah firman TUHAN: "Karena tiga perbuatan jahat Moab, bahkan empat, Aku tidak akan menarik kembali keputusanKu: Oleh karena ia telah membakar tulang-tulang raja Edom menjadi kapur (Amos 2:1),

Mengapa Tuhan begitu marah kepada Moab? Ternyata Tuhan menyatakan alasannya, yaitu bahwa ia membakar tulang-belulang raja Edom. Mengapakah Tuhan membela raja Edom? Apakah hubungan raja Edom dengan Tuhan? Apakah raja Edom seorang yang mengasihi Tuhan sehingga Tuhan begitu membelanya sampai sudah mati dan tinggal tulang pun masih dibela?

Raja Edom bukan orang baik, dan bukan seorang yang mengasihi Tuhan. Tetapi raja Edom diciptakan sesuai dengan gambar dan peta Allah. Tulang raja Edom, atau mayatnya harus diperlakukan dengan hormat sebagai ekspresi rasa hormat kepada Allah. Barang siapa yang tidak menghormati gambar dan peta Allah, sama dengan tidak menghormati Allah.

EKSPRESI KEBENCIAN

Sampai di sini penulis teringat pada John Wycliffe, seorang pahlawan iman yang berusaha menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Inggris sebelum King James Version. Gereja Roma Katolik yang tidak memperbolehkan orang menerjemahkan Alkitab selain mereka, marah sekali. Terutama terhadap sikap dan pengajaran John Wycliffe. Ia menentang uapacara sacrament dan pembaptisan bayi. Dia adalah reformator sebelum Martin Luther, dan ia juga adalah seorang yang sangat terpelajar, bahkan Rektor dari Oxford University. Sesudah kematiannya, para pengikutnya diburu dan dibakar hidup-hidup. Pada tanggal 16 Desember 1427, Philip Repingdon, Bishop di Lincoln, memerintahkan penggalian kembali tulang Wycliffe dan membakarnya hingga menjadi abu dan melemparkan abunya ke sungai Swift, (John Wycliffe, Heroes of the Faith, hal. 159).

Dalam segala zaman, ketika penguasa membenci pribadi atau kelompok tertentu, maka mereka akan menangkap bahkan membakar mereka hidup-hidup. Kasus John Wycliffe adalah contoh klasik, bahkan setelah ia mati, tulangnya masih dibakar sebagai ekspresi rasa kebenciaan yang sedemikian medalam.

TIDAK MENGERTI & KOMPROMI

Pengajar Firman dari kalangan Liberal memang tidak pernah menghormati Allah, bahkan mereka tidak menghormati firmanNya. Itulah sebabnya tidak ada masalah bagi mereka, apakah mayat seseorang mau dikubur atau dibakar. Mengubur mayat dengan hormat adalah ekspresi dari sikap menghormati Allah yang telah menciptakan manusia sesuai dengan gambar dan petaNya.

Kelompok Injili yang tak berpendirian, dan mungkin juga karena tidak mengerti falsafah dibalik penguburan mayat, menjadi ikut-ikutan. Karena motivasi pendirian kelompok Injili oleh Harald Ockenga tahun 1947 adalah demi mengkompromikan kebenaran agar tidak terlalu jauh dari kelompok Liberal, maka segala doktrin dan aspek kehidupan kekristenan ikut dikompromikan. Hasilnya kelompok Injil bagaikan berkarung-karung garam yang telah menjadi tawar.

Mereka tidak mengerti alasan dibalik penguburan mayat, alasan dibalik penghukuman atas manusia yang berbuat jahat terhadap manusia, dan sikap pembangkangan terhadap Allah dibalik tindakan kremasi mayat. Seringkali kelompok Liberal dan Injili berdalih, bagaimana kalau seseorang mati karena kebakaran? Bukankah mayatnya juga menjadi abu sebagaimana mayat dikremasi?

Argumentasi demikian adalah bukti nyata ketidakfahaman tentang hubungan antara penciptaan manusia yang sesuai dengan gambar dan peta Allah dengan hukuman mati terhadap pembunuh manusia, serta tindakan penguburan mayat. Ada yang salah faham dengan mengatakan bahwa manusia membunuh manusia perlu dihukum karena manusia ada roh dan binatang tidak. Tetapi jika kita membaca kejadian pasal 9:5-6 alasannya bukan itu melainkan, “sebab Allah membuat manusia itu menurut gambarNya sendiri.”

Kesalahan penafsiran tentang gambar dan rupa Allah juga menyumbang kekacauan konsep tentang penguburan yang terhormat. Mereka menafsirkan yang dimaksudkan dengan gambar dan rupa Allah itu adalahsifat manusia yang rohani karena Allah itu Roh adanya dan manusia makhluk roh. Kalau demikian maka ketika manusia menjadi mayat, atau rohnya telah meninggalkan badannya, maka tidak perlu dihormati lagi, atau boleh dibuang ke mana saja tanpa perlu disertai sikap hormat?

Tetapi sesungguhnya kata “gambar dan rupa” adalah mengenai sesuatu yang kelihatan. Allah itu Roh, dan manusia juga diberi roh, sehingga manusia adalah makhluk yang bersifat rohani. Tetapi ketika kita berkata tentang gambar manusia, itu menunjuk sesuatu yang kelihatan. Demikian juga jika kita berkata tentang rupa seseorang maka yang kita maksudkan adalah bagian yang kelihatan bukan bagiannya yang tidak kelihatan. Kata WnmlcB (bealemenu) dalam bahasa Inggris diterjemahkan dengan “*our image*” dan dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan “gambar”. Dan kata WntWmdK (kidmotenu) diterjemahkan “*our likeness*”. Allah sengaja memakai dua kata agar kalau satu kata disalahtafsirkan, maka dengan dua kata diharapkan tidak akan salah lagi.

Manusia yang mati karena kebakaran itu adalah kecelakaan, tentu sangat berbeda dengan sengaja membakarnya. Foto kita terbakar karena kecelakaan tentu berbeda dengan foto kita dibakar orang dengan sengaja. Masalahnya bukan menjadi abunya, atau kondisi mayat karena yang dimasukkan ke dalam tanah toh nanti akan menjadi tanah, tetapi sikap orang yang melakukannya. Mengembalikannya dengan hormat ke asalnya yaitu tanah dengan membakarnya adalah dua hal yang berbeda.

PEMERINTAH MELARANG

Ada negara yang tidak memiliki tanah yang cukup, seperti Singapura. Dengan luas yang kurang dari Jakarta, namun berpenduduk sekitar empat juta, katanya kekurangan tempat untuk mengubur penduduknya yang mati. Namun hal yang konyol yang dilakukan pemerintah Singapura ialah mendorong rakyatnya melahirkan anak setelah statistik menunjukkan ada penurunan penduduk. Kalau sudah tidak ada tempat untuk mengubur penduduknya, ya tidak perlu mendorong penduduk memiliki anak banyak.

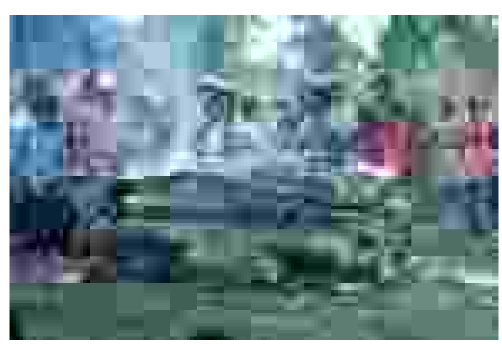
Tetapi pemerintah Singapura bukan terdiri dari orang-orang yang patuh kepada Allah apalagi mengasihiNya. Yang ada di kepala mereka adalah kejayaan, kemakmuran, dan lain-lain yang bersifat duniawi. Sesungguhnya tidak mungkin tidak ada tempat untuk penguburan karena kita bisa mengubur orang dengan sistem bertingkat dengan satu lubang yang dalamnya dua puluh meter kita bisa mengubur dua puluh orang di dalamnya.

Namun jika seorang Kristen yang taat kepada Tuhan hidup di sebuah negara yang mengharuskannya membakar mayat keluarganya, itu dilakukannya karena ia seorang warga negara yang tidak berdaya. Semua kesalahan akan Allah timpakan kepada pemerintah. Di hadapan Allah pemerintah demikian telah mengambil sikap menentang-Nya, bukan kesalahan individu warga negara yang tidak berdaya.

SIKAP KRISTEN ALKITABIAH

Kini sikap orang Kristen alkitabiah sudah jelas, yaitu menghormati tubuh manusia yang sudah mati sebagai ekspresi kita menghormati Allah yang telah menciptakan kita sesuai dengan gambar dan rupaNya. Sesuai perintah firmanNya, tubuh manusia yang terbuat dari debu tanah, ketika meninggal harus kita kembalikan ke dalam tanah dengan sikap hormat, dan roh manusia yang percaya kepadaNya akan pergi ke Sorga (Pengk.12:7).

Sebagai Kristen alkitabiah, kita mematuhi Allah bahkan mengasihiNya serta mengekspresikan sikap kita dalam segala aspek hidup kita. Salah satunya ialah dalam sikap kita terhadap tubuh manusia yang telah ditinggalkan rohnya. Jika sebelaumnya anda melakukan kesalahan karena ketidakfaham, Tuhan telah mengampuni anda. Tetapi setelah anda tahu dan faham, mari kita lakukan hal yang diperkenan Allah. ***(LHF).



Renungan Singkat

Dalam kitab Daniel pasal 9:27 dinubuatkan bahwa bangsa Yahudi akan mengalami masa kesusahan selama 7 tahun. Kini mereka tidak mengakui Yesus sebagai Mesias dan sedang menantikan Mesias menurut versi mereka. Tetapi di ujung tahun yang ketujuh mereka akan bertobat dan mengakui Yesus sebagai Mesias me-reka, yaitu pada saat mereka dipojokkan oleh tentara multinational dan tidak ada jalan keluar. Yesus datang menolong Yahudi yang bertobat (revelation).

Dalam I Tes.4:13-18 Rasul Paulus memberitahu kita bahwa di akhir masa jemaat, akan terjadi pengangkatan (rapture). Berarti sesudah rapture akan terjadi sentimen anti-semit, ada kesusahan selama 7 tahun, yang puncaknya adalah terkumpulnya tentara multi-national untuk menyerang Israel.

Kalau anda jeli mengikuti perkembangan dunia, maka anda pasti dapat melihat di TV dan membaca di koran tentang semakin meningkatnya sentimen anti-semit di seluruh dunia. Di Perancis, tiap-tiap hari sikap anti Yahudi semakin meningkat sampai Ariel Sharon berkata bahwa orang Yahudi yang tidak segera tinggalkan Perancis itu bodoh.

Pembaca yang bijak, jika suasana menuju ke ujung masa kesusahan sudah jelas dan semakin hari semakin meningkat, maka bukankah saat rapture lebih dekat lagi? Di Eropa sentimen anti-Yahudi tiap-tiap hari meningkat, bahkan di America dimana terdapat orang Yahudi dalam jumlah lebih banyak dari di Israel, sikap membela Yahudi semakin meluntur. Kalau saat REVELATION sudah dekat, apalagi saat RAPTURE. Anda

GRAPHE berusaha menyampaikan kebenaran yang alkitabiah, dengan tegas tanpa kompromi sedikitpun. Kalau GRAPHE salah silakan membenci GRAPHE dan Tuhan akan menghitung itu sebagai kebajikan. Tetapi jika GRAPHE benar maka celakalah orang yang bersikap negatif terhadapnya.

*

JIKA CARA GEREJA ANDA BERNYANYI BESERTA IRAMA MUSIK YANG DIPILIHNYA TIDAK DAPAT DIBEDAKAN DARI CARA DUNIA BERNYANYI BESERTA IRAMA MUSIKNYA, MAKA ADA DUA KEMUNGKINAN, YAITU GEREJA ANDA SUDAH SEMAKIN DUNIAWI, ATAU DUNIA SUDAH SEMAKIN ROHANI.

ORANG KRISTEN MELAYAT

Peristiwa kematian adalah peristiwa yang besar dalam perjalanan hidup manusia. Biasanya manusia mengingat bahkan merayakan hari kelahiran, pernikahan, dan kematian seseorang. Famili dan Sahabat datang memberi salam atau belasungkawa ketika ada anggota keluarga yang mengalami tiga peristiwa tersebut.

Kelahiran dan pernikahan adalah dua peristiwa sukacita sedangkan kematian adalah peristiwa dukacita. Karena kita orang Kristen juga hidup bermasyarakat, maka kita juga tidak bisa menghindar dari ketiga peristiwa tersebut.

Baik kelahiran, pernikahan, dan apalagi kematian, biasanya sarat dengan nuansa adat-istiadat. Dan sudah bukan rahasia lagi bahwa dalam adat-istiadat berbagai suku bangsa, telah terdapat campuran unsur tahyul, mistik, bahkan magic di dalamnya. Tentu kekristenan tidak perlu menentang adat-istiadat yang tidak bertentangan dengan kebenaran Alkitab. Tetapi bagaimanakah orang Kristen harus bersikap ketika ia bertemu dengan adat-istiadat yang mengandung tahyul, mistik, dan magic?

Orang Kristen Yang Kehilangan

Banyak orang Kristen kurang menyadari bahwa pada saat keluarganya menghadapi peristiwa berduka, mata sanak-famili, teman dan handaitaulan tertuju kepadanya. Saat itu bisa menjadi saat yang berharga untuk bersaksi, namun juga bisa menjadi saat memalukan nama Tuhan. Ketika seorang Kristen mengalami kehilangan anggota keluarga oleh kematian, sikap apakah yang sepatutnya ditunjukkannya?

Bersedih adalah perasaan wajar, terlebih kalau yang meninggal ternyata belum diselamatkan. Bahkan bisa teramat sedih karena saat kematian bisa merupakan berakhirnya kesempatan untuk memberitakan Injil kepadanya. Namun sesedih apapun orang Kristen tidak boleh hingga tidak sadar diri. Yang sudah meninggal tidak dapat diubah lagi, dan ia harus ingat kini di hadapannya masih banyak sanak-famili dan teman yang memerlukan kesaksiannya, dan kini mata mereka semua tertuju kepadanya.

Kata-kata yang terucapkan harus selaras dengan doktrin kekristenan yang alkitabiah. Jangan sampai mengeluarkan kata-kata atau sikap yang bertentangan dengan ajaran kekristenan, misalnya berdoa supaya yang meninggal diterima di sisi Allah, atau diberi tempat yang layak, karena semua itu bukan hal yang bisa diminta melainkan melalui keputusan hidup orang yang telah meninggal.

Jangan berdoa kepada manusia dan juga jangan berdoa untuk orang yang telah meninggal melainkan untuk orang yang masih hidup. Jangan terlibat sembah-menyembah baik kepada tubuh yang telah meninggal maupun kepada nenek moyang atau apapun selain Allah. Juga jangan terlibat prosesi ibadah agama lain. Jawablah dengan baik dan sopan bahwa anda berbeda iman dan mohon dimaafkan untuk tidak ambil bagian.

Karena yang meninggal bukan saja anggota keluarga, bahkan adalah manusia yang tubuhnya dibuat sesuai dengan gambar dan rupa Allah, maka bersikaplah sopan dan hormat, untuk memasukkan tubuh tersebut ke dalam peti, dan mengantar peti tersebut dengan hormat untuk dikuburkan ke dalam tanah.

Mengenai Hari Dan Peti

Orang Kristen tidak terikat pada hari tertentu karena Tuhan kita lebih besar dan lebih berkuasa dari iblis. Iblis sengaja menghembuskan konsep hari baik dan hari buruk untuk memperbudak manusia. Jika anda adalah pengambil keputusan atas hari penguburan, maka anda bebas sebebas-bebasnya. Jika anda bukan pengambil keputusan, maka biarkanlah karena bagi kita hari apapun baik.

Orang Kristen tidak perlu terjebak dalam mafia peti mati yang menaikkan harga peti setinggi langit. Menghabiskan uang terlalu banyak untuk peti, terutama jika kondisi keuangan pas-pasan tentu tidak bijaksana. Orang Kristen tidak perlu berlomba dalam hal peti mati, melainkan berlomba bersaksi bagi Tuhan.

Sama sekali tidak ada keperluan untuk menaruh Alkitab ke dalam peti karena yang meninggal tidak membutuhkan Alkitab lagi. Alkitab dibutuhkan oleh manusia selagi di dunia ini. Menata peti agar rapi tidaklah masalah demikian juga ketika peti dimasukkan ke liang kubur, posisi letaknya tidak akan mempengaruhi keturunan. Berbagai tahyul dihembuskan iblis untuk menakut-nakuti manusia agar manusia ketakutan dan mencari perlindungan padanya.

Kebaktian penutupan peti perlu dilakukan dengan penuh rasa hormat. Lagu-lagu yang dinyanyikan bukan untuk yang telah meninggal tetapi untuk yang masih hidup. Ada lagu yang syairnya mewartakan konsep kekristenan terhadap kematian dan lain sebagainya.

Tidak ada ketentuan tentang warna pakaian, melainkan mengikuti kebiasaan umum tentang pakaian berduka dan bersuka. Dalam kebaktian penutupan peti maupun kebaktian-kebaktian yang lain, tentu kita memperhatikan aspek sopan dan teratur (I Kor.14:40). Ada meja di depan peti demi kerapian, bunga-bunga dan berbagai karangan bunga sebagai ungkapan turut berduka dari sahabat. Dan sebelum peti ditutup diberikan kesempatan kepada yang hadir untuk melihat terakhir dengan mengelilingi peti sambil meneteskan minyak wangi tentu bukan tindakan tahyul tetapi agar ruangan tidak bau pengap atau bau mayat (siapa tahu formalin tidak bekerja efektif).

Kebaktian Penurunan Peti

Sebelum peti ditimbun tanah tentu diadakan kebaktian. Selagi peti masih di tahan di atas lubang, pihak keluarga dipersilakan berfoto. Sesudahnya kebaktian bisa dimulai dengan singkat dan penuh khidmat. Ini bukan saatnya bertanding khotbah tetapi saatnya menyampaikan kata-kata yang singkat namun penuh makna.

Setelah kebaktian, pengunjung diberi kesempatan untuk turut mengaminkan bahwa tubuh yang terbuat dari tanah dikembalikan ke dalam tanah dan roh kepada Allah dengan melemparkan tanah kepada peti yang diturunkan. Penaburan bunga sebagai tanda turut berduka bersama keluarga dan berakhirlah acara penguburan dengan hormat atas tubuh almarhum yang diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah.

Sikap Dalam Melayat

Banyak orang Kristen tidak tahu harus berbuat apa ketika melayat. Ada yang ikut-ikutan melakukan hal-hal yang tidak perlu bahkan hingga yang bertentangan dengan kebenaran Alkitab.

Melayat adalah ekspresi rasa simpati kepada keluarga yang berduka dan hormat kepada yang telah meninggal sebagai manusia yang diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah. Bahkan adalah patut untuk menyatakan rasa kagum serta berbalas budi kepada yang telah meninggal dengan menghadiri penguburan tubuhnya. Tuhan mau tubuh manusia yang telah ditinggalkan oleh rohnya dikuburkan dengan hormat. Dan kita bisa menafsirkan bahwa Tuhan juga mau orang-orang memberi hormat kepada seseorang melalui menghadiri prosesi penguburan tubuh orang itu.

Datang melayat dengan menghampiri keluarga berduka dengan memberikan kata-kata penghiburan. Berdiri di samping tubuh yang terbaring dengan sikap hormat.

Sambungan dari hal.10

Jika ada anggota keluarganya yang menemani, maka sampaikanlah kenangan-kenangan manis dan positif kepada anggota keluarganya untuk menyatakan bahwa ada hal-hal positif dalam hidup almarhum yang menjadi kenangan bagi anda.

Melayat adalah momen yang berharga, Pengkhotbah **7:2** berkata, “Pergi ke rumah duka lebih baik dari pada pergi ke rumah pesta, karena di rumah dukalah kesudahan setiap manusia; hendaknya orang yang hidup memperhatikannya.” Dan pada ayat 4 dikatakan, “Orang berhikmat senang berada di rumah duka, tetapi orang bodoh senang berada di rumah tempat bersukaria.”

Obrolan di saat melayat haruslah bermanfaat. Selain mengenang kebaikan almarhum, tentu jika kesempatan memungkinkan kita bisa pakai untuk bersaksi tentang makna kehidupan yang berarti di dalam Kristus Yesus. Orang-orang yang sedang melayat di sekeliling kita juga sedang dalam suasana yang cocok. Alam bawah sadar mereka sedang bergulat memikirkan tentang perkara kematian. Pertanyaan yang paling bermakna ialah, “apakah kita siap jika saat giliran kita tiba?”

Harus Sesuai Doktrin Kekristenan

Orang Kristen harus berhati-hati ketika melayat, karena biasanya di saat demikian teman anda mengamati anda, untuk melihat apakah anda konsisten pada iman anda. Mereka ingin menangkap basah anda sedang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan doktrin yang anda yakini.

Itulah sebabnya harus mengerti doktrin dengan baik agar jangan sampai tanpa anda sadari telah melakukan sesuatu yang bertentangan dengan doktrin kekristenan yang alkitabiah. Doktrin kekristenan yang alkitabiah tidak membenarkan orang berdoa untuk mereka yang telah meninggal karena setelah seseorang meninggal tidak ada lagi yang dapat dilakukan baginya.

Menghormati yang meninggal, itu benar, tetapi menyembah kepadanya, itu sama sekali tidak boleh. Lalu bagaimana jika orang memberi kepadamu *hio* dan katanya itu hanya sekedar untuk menghormati bukan menyembah? Sekali-kali jangan sampai terjebak tipu muslihat iblis. Pertanyaan logis, kalau itu adalah menghormati bukan menyembah, lalu kenapa tidak dilakukan terhadap orang yang masih hidup? Mengapa hari ini kita tidak melakukan penghormatan terhadap ayah dan ibu kita dengan membakar *hio* kepada mereka?

Ingat, Yesus Kristus mau anda menjadi saksinya di dalam segala aspek kehidupan kita, tentu termasuk pada saat kita melayat. Jika anda sendiri adalah anggota keluarga yang sedang berduka, sikapilah dengan wajar dan tetap ingat firman Tuhan. Dan jika anda adalah orang yang turut berduka cita, maka ingat nasehat firman Tuhan, menangislah dengan orang yang sedang menangis (Rom.12:15), tetapi jangan sampai berdosa karena orang yang sedang menangis. Dalam segala hal permuliakan Tuhan Yesus Kristus yang telah memerdekakan kita dari segala ikatan



Anak-anak Panti Karena Kasih

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 N0. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)

Jika Anda Tergerak Untuk Membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**

Ketika kami mewawancarai Pak Yunus, pengasuh anak-anak Panti Asuhan yang didirikan oleh Yayasan Pelaksana Kasih Allah, kami sungguh tersentuh. Bagaimana tidk, tujuan panti itu didirikan ialah agar dapat membesarkan anak-anak yang menurut perhitungan manusia tidak ada masa depan, menjadi seorang pelayan Tuhan yang diharapkan menjadi pelayan Tuhan yang hebat di kemudian hari.

Itulah yang membedakan Panti Asuhan yayasan PEKA ini dengan panti yang lain. Banyak panti asuhan hanya bertujuan untuk membesarkan anak-anak yang terlantar saja. Itu memang sudah berbudi luhur. Namun Panti Asuhan Yayasan PEKA bertekad membimbing anak-anaknya menjadi hamba Tuhan.

Buktinya, beberapa anak telah masuk sekolah theologi, bahkan ada yang telah menyelesaikan S2 dan telah melayani di jemaat.

Sungguh tidak akan sia-sia jika orang Kristen ikut ambil bagian untuk membantu mereka dengan persembahan. Mereka sungguh-sungguh patut dibantu.

Buletin Pedang Roh ini
Dicetak 3000 eksemplar dan
Disebarkan ke gereja
dan pribadi di seluruh
Indonesia secara gratis

KUIS PEDANG ROH

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 50

1. Yoshua bin Nun berasal dari suku apa? Jawab: Suku Efraim.
2. Sebutkan teman penginjilan Paulus yang arti namanya anak penghiburan. Jawab: Barnabas
3. Kapankah GRAPHE akan merayakan Natal 2007? Jawab: 24 Juni 2007
4. Sebutkan nama pahlawan iman yang lahir 1491 di desa Bonaduz, Swiss. (Edisi 49). Jawab: George Blaurock
5. Di pulau apakah Wahyu terakhir dari Allah diturunkan? Jawab: Pulau Patmos

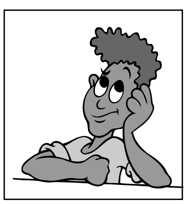
Pemenngnya:

Sayang sekali ternyata dari jawaban yang masuk hanya satu peserta yang betul semua jawabannya:

Hanan Gandasubrata
Jl. Waringin N0.42, Bandung - Jawa Barat 40182

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 51

1. Sebutkan nama baru STT GRAPHE, lengkap!
2. Siapakah penulis kitab Kisah Para Rasul?
3. Siapakah nama suami Ester?
4. Apakah acara RBK dari jam 06.00 sampai 07.00?
5. Sebutkan nomor rekening bank Yayasan GRAPHE.



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 Juni 2007. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Bagi Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan acara bertheologi di udara, setiap hari Minggu jam 21.00 - 22.00

PEDANG ROH
THE SWORD OF THE SPIRIT
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2 no.7,
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax.(021)6450786,
E-mail, graphe@dnet.net.id

Kirimkan Sumbangan Anda ke
*Rekening Bank **Yayasan GRAPHE***
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jakarta-Utara
UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

Laboratorium Theologi GRAPHE.

ANDA DIUNDANG UNTUK MENGHADIRI KEBAKTIAN DI SALAH SATU TEMPAT TERSEBUT DI BAWAH INI

Tunas Jemaat **GBIA KEBENARAN. (Bekasi Timur)**
Penanggung jawab Penggembalaan : Ev. Kurnia Kristanto, S.Th.
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.11, Bekasi Timur 17113
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00 & jam 19.00

Tunas Jemaat **GBIA GRAMMATA. (Gading Serpong)**
Penanggung jawab: Ev. Arifan, S.Th.
Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AH 10 No.26
Gading Serpong Tangerang Telp. 542-11820
Kebaktian Umum : Minggu, 09.00

Tunas Jemaat **GBIA MARANATHA (Pondok Gede)**
Penanggung Jawab: Ev. Tumbur Lumban Raja, B.Th., M.B.S.
Jl. Jalan Raya Kampung Sawah No.78, Jati Warna - Pondok Gede
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Puji syukur kepada Tuhan, dua orang lagi alumni GITS yang sedang menuju ladang pelayanan; Ev. Aji Sastro ke daerah sekitar Singkawang, dan Ev. Nahman akan melayani di sekitar Nanga Pinoh. Kedua-duannya dari Kal-Bar.

Tunas Jemaat **GBIA JOHN THE BAPTIST (Pontianak)**
Penanggung Jawab Penggembalaan: Ev. John Sung, S. Th.
Jl. Tanjung Pura Gg. Buntu (Persis depan Orient Hotel) Pontianak
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA KANAAN (Jembatan Dua -Jakarta Barat)**
Penanggung Jawab: Ev. Chandra Johan, B.Th. MBS.
Taman Harapan Indah, Blok U No. 19, Jelambar, Jak-Bar
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.30

Tunas Jemaat GBIA AGAPE (Bekasi Barat- Jakarta)
Penanggung Jawab: Ev. Dance Suat, M.B.S.
Perum. Harapan Indah. Jl. Cempaka Indah III Blok OA 20
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat GBIA PETRA (Cengkareng)
Penanggung Jawab: Ev. Hansen Haydemans, M.B.S.
Jl. Kacang Polong 1 No. 14 Kompleks Bojong Indah, Cengkareng)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA BETHEL (Sungai Ayak -Kab. Sekadau, Kal Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Suandi Rangking, S.Th.
Sungai Ayak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat **IMMANUEL (Semarang)**
Penanggung Jawab: Ev. Yohanes Wijaya
Jl. Pemuda No.91, Lantai 3, Semarang, -Ja-Teng (depan PLN).
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 08.00

Tunas Jemaat **EBEN HAEZER (Sintang, Kal-Bar)**
Penangung Jawab: Ev. Silwanus Tefbana, B.B.S.
Jl. J.C. Oevang Oeray, Banding Kota
Sintang (Kal Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

GBIA FILADELFIA (Bandar Lampung)
Gembala Jemaat: Gbl. Firman Legowo, S.Th.
Jl. Sudirman No.48 A, Bandar Lampung
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

Di kota **Balik Papan** dan **Samarinda** hubungi: Ev.Supriadi HP.085691222436 Atau Ev. Elisa HP.0856-92564668

Jika anda memerlukan informasi tentang tempat-tempat kebaktian tersebut di atas, juga boleh menghubungi GRAPHE Telp. (021) 6471-4156, 6518586

TAHUKAH ANDA BAHWA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-cucu Anda

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2 no. 7, Jakarta 14350
Terima kasih Pak Pos

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa